

**POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

NILATUL IZZAH

NIM. 2021 111 038

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	2-Des-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16-073 IZZ-P
NO. INDEK :	1621073

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NILATUL IZZAH

NIM : 2021111038

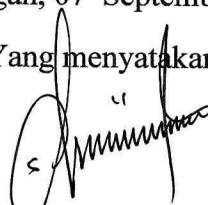
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 07 September 2015

Yang menyatakan,



NILATUL IZZAH

2021111038

Dwi Istiyani M.Ag
Mayangan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nilatul Izzah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 07 September 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NILATUL IZZAH
NIM : 2021 111 038
Judul : **POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI
MTs SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dwi Istiyani M.Ag

NIP. 197506232005012001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl.Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 - 412572, Fax. 423418
Email : stainpk1@telkom.net.-stain_@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Nilatul Izzah**

NIM : **2021 111 038**

JUDUL : **POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA
DIDIK DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 6 Oktober 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Aris Nur Khamidi, M.Ag
Ketua


Akhmad Afroni, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 6 Oktober 2015

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak, Ibu saya tersayang (Bapak Solikhin dan Ibu Muhasobah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian, dan do'a restunya.
2. Adik-adik saya tersayang (Nila Karima, M. Ni,mal Labiq, Layla Najwa). Yang selalu setia menemani kakak tersayang dan yang selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya yang seperjuangan angkatan 2011. Akan saya ingat selalu kenangan manis kita.
4. Teman-teman satu Kelompok KKN ke 37 Desa Babadan Kecamatan Limpung dan Teman-teman PPL di SMP 6 Pekalongan.
5. Almamater tercinta STAIN Pekaloangan, yang telah menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTTO

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ (ابوداود)

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan
(pada hari kiamat) dari akhlak yang baik” (HR. Abu Dawud)

ABSTRAK

Izzah, Nilatul. 2015. Pola Pendidikan Karakter Pada Peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dwi Istiyani, M.Ag

Kata kunci: pola pendidikan karakter, peserta didik.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan lain-lain. Pendidikan karakter di sekolah merupakan pendidikan yang berupaya untuk membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu mencontek, malu membiarkan lingkungan kotor, malu datang terlambat. Diharapkan dengan pola pendidikan karakter pada peserta didik akan menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang berkarakter kebangsaan nasional serta memiliki akhlakul karimah sehingga budaya bangsa Indonesia tidak mudah luntur.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan? Apasaja faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan? Adapun tujuan penelitian Untuk mendeskripsikan pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah wonoyoso buaran pekalongan diterapkan dalam kegiatan eksrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Pendidikan karakter dilaksanakan secara terpadu oleh semua pihak baik kepala sekolah, guru, staf karyawan berperan aktif menjadi teladan bagi peserta didik. Faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan sebagaimana berikut ini: adanya tokoh masyarakat yang menjadi teladan, lingkungan madrasah dengan masyarakat yang kental nilai keagamaannya sangat menaati norma-norma yang ada di masyarakat, sumber daya pendidik yang mumpuni yang memiliki keahlian dalam mengajar sesuai dengan bidangnya. Sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan sebagaimana berikut ini: faktor intern masih perlu dalam menyamakan visi dan misi baik dari guru, karyawan dan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan karakter untuk meluruskan niatnya

dalam bekerja semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT, latar belakang siswa yang bermacam-macam sehingga menumbuhkan karakter pesesrta didik yang berbeda-beda, keterbatasan waktu karena peserta didik lebih banyak waktu yang di habiskan di rumah dan di lingkungan pergaulan sehingga waktu untuk menanakan pendidikan karakter di madrasah kurang maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan curahankan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

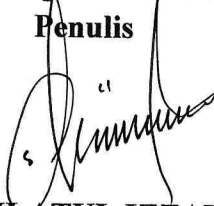
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Dwi Istiyani M.Ag selaku pembimbing skripsi yang berusaha meluangkan waktu di waktu kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Miftahul Huda M. Ag selaku wali dosen penulis yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
5. Keluarga besar MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

6. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu terima kasih atas segala dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 7 September 2015

Penulis



NILATUL IZZAH
2021111038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pola Pendidikan Karakter	19
1. Pengertian pendidikan karakter	19
2. Tujuan pendidikan karakter	23
3. Prinsip dan ciri pendidikan karakter	26
4. Metode pendidikan karakter	29
5. Pilar pendidikan karakter	33
B. Konsep peserta didik	35
1. Pengertian peserta didik	35
2. Sifat dan etika peserta didik	37

**BAB III : HASIL PENELITIAN POLA PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PESERTA DIDIK DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO
BUARAN PEKALONGAN**

A. Profil MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	41
1. Sejarah berdirinya MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	41
2. Visi, misi, dan tujuan MTs Salafiyah Wonoyoso.....	42
3. Susunan kepengurusan	44
4. Keadaan tenaga pendidik dan tanggung jawab	45
5. Keadaan sarana dan prasarana	46
6. Keadaan peserta didik	48
B. Pola Pendidikan Karakter Pada Peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	49
1. Nilai-nilai pendidikan karakter	51
2. Tujuan pendidikan karakter	55
3. Kurikulum	56
4. Proses pembelajaran.....	63
5. Metode pendidikan karakter	68
6. Media pembelajaran	70
7. Karakteristik peserta didik	71
8. Ciri penanaman pendidikan karakter	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Pada Peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	73

**BAB IV:ANALISIS POLA PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs
SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

A. Analisis Pola Pendidikan Karakter Pada Peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	78
B. Analisis Faktor pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Pada Peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran – saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Transkrip Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Permohonan Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Secara jelas undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyebutkan pengembangan berbagai karakter sebagai tujuannya, seperti beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun praktik pendidikan formal yang berlaku umum di Indonesia sekarang ini mencakup suasana, proses, substansi dan penilaian hasil pembelajaran belum menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan pendidikan yang berdimensi karakter tersebut.

Di samping itu Indonesia dan masyarakat dunia sekarang ini mengalami masalah-masalah besar yang sangat berkaitan atau bersumber pada karakter. Di Indonesia, akar kebiasaan korupsi masih kuat dan menyebar luas, anarki, pemakaian obat-obatan terlarang, kekerasan dalam memecahkan perbedaan

¹Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

pendapat, dan rendahnya disipilin, tidak kunjung berkurang. Meningkatnya kompetensi manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dengan sendirinya disertai peningkatan kebajikan yang ada didalam hati manusia. Kompetensi yang tidak disertai kebijakan cenderung akan membawa manusia kedalam keadaan yang mengancam kualitas hidupnya bahkan keberadaanya. Oleh karena itu, suatu yang sangat mendesak untuk menegakan kembali pendidikan karakter bagi masyarakat termasuk pendidikan karakter di sekolah.²

Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur di sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi aktif sesuai dengan fungsi dan perannya.³

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.⁴

² Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, Gede Raka, dkk. *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), hlm. 20-21.

³ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 3.

⁴ Linckona dalam Annes dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an, Cet 2* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 9.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan pendidikan yang berupaya untuk membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu mencontek, malu membiarkan lingkungan, malu datang terlambat.

Permasalahan yang ada di sekolah bahwasanya pendidikan itu masih identik dengan pengajaran sekolah hanya mentransfer ilmu pengetahuan tanpa menamakan karakter yang harus di miliki oleh peserta didik. Akibatnya peserta didik memiliki kemampuan kognitif yang baik tetapi perilaku peserta didik tidak mencerminkan akhlakul karimah. Sehingga adanya tawuran antar pelajar, pelajar yang terjerumus ke dalam narkoba, pergaulan bebas adalah akibat dari pendidikan yang tidak menanamkan karakter pada peserta didiknya.

Terkait dengan hal tersebut MTs Salafiyah Wonoyoso Salah satu madrasah yang menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik. Dalam proses pembelajarannya guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan, namun di dalam proses mengajar guru membangun nilai-nilai karakter yang baik dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu guru juga mencerminkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, bertanggung jawab, jujur, sopan santun, toleransi, religius dalam perilaku dan tindakanya sehari-hari, dengan cara tersebut guru berharap peserta didik dapat meneladani perilaku guru sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di

sekolah maupun di rumah.⁵ Terlepas dari itu semua peneliti ingin mengetahui sejauh mana pendidikan karakter yang berjalan di MTs Salafiyah Wonoyoso sudah berjalan dengan baik sesuai dengan makna pendidikan karakter yang di diharapkan adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pola Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka selanjutnya penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca terhadap judul skripsi “ Pola Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di MTS Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan”, maka di pandang perlu untuk memberikan penegasan istilah.

⁵ Mohammad Taufiq, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Februari 2015.

Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Pola

Pola adalah sistem cara kerja yang hendak disajikan kepada anak.⁶

Maksud pola disini yaitu suatu pola kerja yang hendak dilakukan oleh seseorang guru dalam mendidik peserta didik mereka dalam bidang pendidikan karakter.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan akhlak, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.⁷

3. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁸

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul penelitian “ Pola Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan” adalah suatu penelitian tentang bagaimana pola pendidikan karakter peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.



⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 692.

⁷ *Ibid.*, hlm. 99.

⁸ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 36.

bahkan menonjok keterlenaan kita, karakter adalah seperti lautan, tak terselami dan tak dapat di intervensi. Kita sebagai bangsa sudah kehilangan sesuatu yang dapat di Intervensi ini.⁹

Sebagaimana dikutip Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain dan karakter lainnya lagi. Lebih jauh, Lickona menekankan tiga hal dalam mendidik karakter, yang dirumuskan dengan indah: *knowing, loving, and acting the good*. Menurutnya keberhasilan pendidikan karakter dimulai dengan pemahaman karakter yang baik, mencintainya dan pelaksanaan atau peneladanan atas karakter baik itu.¹⁰

Menurut M. Furqon Hidayatullah mengutip pendapat Rutland yang mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata latin yang berarti “dipahat”. Secara harfiah, karakter artinya adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasinya. Dalam kamus psikologi, dikatakan bahwa karakter kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral misalnya kejujuran seseorang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹¹

⁹ Bambang Q- Aness, *Pendidikan Berbasis AL- Qur'an* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 1.

¹⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 65.

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 27-28.

Sebagaimana dikutip Power karakter adalah kecenderungan tingkah laku yang konsisten secara lahiriah dan batiniah. Karakter adalah hasil kegiatan yang sangat mendalam dan kekal yang nantinya akan membawa ke arah pertumbuhan sosial.¹²

Menurut Suyanto karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Abdul Khabir dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intelektual*) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁴

Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁵

¹² Prof. Dr. H. Djaali, *Psikologi Pendidikan, cet. 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 48.

¹³ Agus Wibowo. *Op.cit.*, hlm. 32-33.

¹⁴ Abdul Khabir, *Filsafat Pendidikan Islam; Landasan Teoritis dan Praktis* (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 3.

¹⁵ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter: kajian teori dan praktik di sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 5.

2. Penelitian yang relevan

Menurut Skripsi yang di tulis oleh Muliarsi, 2013, Tarbiyah. *“Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Besek Di Desa kutorejo kecamatan kajen kabupaten pekalongan”*. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari analisis data dapat diperoleh temuan bahwa pada umumnya keluarga buruh besek memandang penting pendidikan agama Islam yang dibuktikan dengan orang tua menerapkan berbagai bentuk atau pola pendidikan bagi anak-anaknya. Adapun bentuk penerapan kegiatan pendidikan agama Islam yang diterapkan: pembinaan iman dan tauhid, pembinaan akhlak, pembinaan ibadah dan agama pada umumnya dan pembinaan kepribadian dan sosial anak. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pola pendidikan agama Islam dalam keluarga buruh besek adalah adanya tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan faktor yang menghambat penerapan pola pendidikan agama Islam adalah kesibukan orang tua sebagai buruh besek yang bekerja dari pagi sampai sore bahkan sampai malam dan rendahnya pendidikan orang tua.¹⁶

Menurut penelitian yang dilakukan Nadhifatul Kholiqoh, 2012, Tarbiyah. *“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa Di TK Batik Setono Pekalongan”*. Dari hasil penelitian Bahwa implementasi pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap kemandirian siswa di TK Batik Setono Pekalongan sudah berjalan dengan

¹⁶Muliarsi, “Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Besek Di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. xi.

baik. Ada beberapa nilai karakter yang diajarkan disini, salah satunya adalah mengenai kemandirian. Siswa diajarkan mengenai beberapa aspek kemandirian, yaitu kemandirian intelektual, sosial, emosi dan ekonomi. Sebagian besar siswa juga telah mampu bersikap mandiri dalam kesehariannya, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun ketika di rumah. Dukungan orang tua juga sangat diperlukan dalam membentuk kemandirian anak.¹⁷

Kemudian penelitian yang dilakukan Wiwin Sri Wahyuni Khorinnisa, 2012, Tarbiyah. “*Analisis Konsep Pendidikan Karakter Menurut Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab Al-a’lim Wa Muta’allim*”.

Hasil ini penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam kitab Adab Al-Alim Wa Muta’allim masih relevan dengan dunia pendidikan kontemporer karena isi kitab tersebut terdapat nilai-nilai positif dimana membangun jasmani dan rohani siswa dan guru. Perilaku adab (perilaku) masih sulit mengubah karakter seseorang. Tetapi karakter seseorang dapat diubah apabila mempunyai niat untuk mengubahnya usaha yang keras agar lebih baik.¹⁸

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sama-sama membahas pendidikan karakter. Tetapi isi dan fokus penelitiannya berbeda. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada

¹⁷ Nadhifatul Kholiqoh, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa di TK Batik Setono”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. xiii.

¹⁸ Wiwin SriWahyuni Khorunnisa, “Analisis Konsep Pendidikan Karakter Menurut Hasyim Asyari Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta’allim”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. xiv.

pola pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter di madrasah.

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konsep hal yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.¹⁹

Bahwa Pendidikan karakter sangat diperlukan bagi perkembangan dunia pendidikan dewasa ini. Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik. Mampu mengembangkan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai intelektual. Bahwasanya peserta didik tidak hanya memiliki intelektual yang baik. Namun akhlak dan perilakunya tidak mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah sehingga penerapan pendidikan karakter sebagai upaya untuk membina kembali moral para remaja agar mereka mampu menghadapi tantangan zaman tanpa harus terjerumus kedalam hal-hal yang negatif.

Melalui pendidikan karakter yang di internalisasikan di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa teratasi. Lebih dari itu pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional.

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh bagi keberhasilan pola pendidikan karakter karena banyak waktu di habiskan di lingkungan tersebut. Guru merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua. dimana

¹⁹STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2014), hlm.13.

peran gurupulalah anak memperoleh kesinambungan nilai-nilai kebaikan yang telah ia ketahui di sekolah. Pola pendidikan karakter ini harus mengandung unsur afeksi, perasaan sentuhan nurani, dan praktiknya sekaligus dalam bentuk amalan kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk mencapaitujuan.sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.²⁰

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang pola pendidikan karakter pada peserta didik yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat untuk dunia pendidikan.

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke- 5 (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 239.

²¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 1998), hlm.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dengan proses pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) sumber data yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli.²³ Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

b) Sumber data sekunder

Sumber data skunder adalah sumber yang bisa mendukung terhadap sumber primer atau data primer yang telah diolah lebih lanjut

²²Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

²³Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), hlm. 42.

dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.²⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi buku-buku pendidikan karakter dan sumber-sumber lain yang relevan.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kepustakaan ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan:

a) Metode observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis melalui fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.²⁵

Dengan observasi penulis melakukan pengamatan mengenai objek yang ada di lapangan. Dalam melakukan pengamatan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Salafiyah Wonoyoso BuaranPekalongan. Peneliti berperan mengamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekaloangan.

b) Metode wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara orang yang menjadi

²⁴*Ibid.*, hlm. 42.

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 11, Cet. XXI* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001), hlm. 36.

sumber data dan obyek penelitian.²⁶ Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan para peserta didik secara mendalam tentang pola pendidikan karakter peserta didik serta karakter peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

c) Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui alat atau benda yang dianggap penting dalam menunjang penelitian. Misalnya arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, tata tertib sekolah, rencana pembelajaran.

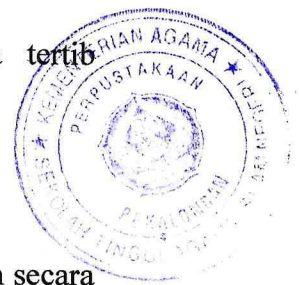
4. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses, 2009), hlm. 63.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 272.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.



Tahap analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:²⁹

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

²⁹*Ibid.*, hlm. 246.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi : halaman sampul luar, halaman sampul dalam atau halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I, Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Pola pendidikan karakter dan konsep peserta didik. meliputi pola pendidikan karakter dan konsep peserta didik. Pendidikan karakter terdiri atas pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip dan ciri pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, dan pilar pendidikan karakter. Konsep peserta didik terdiri atas pengertian peserta didik dan sifat dan kode etik peserta didik.

Bab III, Hasil penelitian pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, meliputi gambaran umum di MTs Salafiyah Wonoyoso yang terdiri dari Sejarah berdirinya MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, visi misi dan tujuan MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, susunan kepengurusan, keadaan tenaga pendidik dan kualifikasinya, sarana dan prasarana, keadaan peserta didik; pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso

Buaran Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Bab IV, Analisis pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan. Meliputi pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Bab V, Berisi Penutup meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di analisis maka dapat di ambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Pendidikan karakter di laksanakan secara terpadu oleh semua pihak baik kepala sekolah, guru, staf karyawan berperan aktif menjadi teladan bagi peserta didik.
2. Faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan sebagaimana berikut ini:
 - a. Adanya tokoh masyarakat yang menjadi teladan.
 - b. Lingkungan madrasah dengan masyarakat yang kental nilai keagamaannya sangat menaati norma-norma yang ada di masyarakat.
 - c. Sumber daya pendidik yang mumpuni yang memiliki keahlian dalam mengajar sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan Faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern masih perlu dalam menyamakan visi dan misi baik dari guru, karyawan dan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan karakter untuk meluruskan niatnya dalam bekerja semata-mata untuk mendapatkan ridha Alla SWT.

- b. latar belakang siswa yang bermacam-macam sehingga menumbuhkan karakter peserta didik yang berbeda-beda.
- c. keterbatasan waktu karena peserta didik lebih banyak waktu yang di habiskan di rumah dan di lingkungan pergaulan sehingga waktu untuk menanamkan pendidikan karakter di madrasah kurang maksimal.

B. Saran-saran

1. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu dan kinerjanya dalam praktik pendidikan karakter agar pendidikan karakter di sekolah dapat berjalan lebih baik, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang cerdas dan memiliki ahlakul karimah sehingga dapat menjadi peserta didik yang insan kamil
2. Diharapkan bagi peserta didik dengan pendidikan karakter dapat menciptakan peserta didik yang matang dalam berkarakter, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi sehingga cinta terhadap tanah air, serta memiliki karakter yang unggul cerdas dan berakhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin, Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Annes dkk, 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an, Cet 2*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi . 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismantoro, 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter* . Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin Usman, dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dakhilul Faz, Peserta didik MTs Salafiyah Wonoyoso, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 April 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dokumentasi Kurikulum MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, pekalongan, 20 mei 2015.
- Dokumentasi MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, 15 April 2015.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritik dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research 11*. Yogyakarta: Fakultas. Psikologi UGM.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ipmawati, Nitta. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemasang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Khabir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teoritis dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kusuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kusuma, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Langgulung, Hasan, 1989. *Manusia dan Pendidikan suatu analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-husna.

- Linckona, Thomas . 2012. *Characters Matters: Persoalan Karakter, Terj. Juma Wadu Wamaungu & Jeans Antunes Rudlof Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Linckona, Thomas. 1991. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* Yogyakarta: Diva Press.
- Mohammad Nasir, Waka Kurikulum, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 April 2015.
- Mohammad Nasir, Waka Kurikulum, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 April 2015.
- Mohammad Taufiq, Guru Agama Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 April 2015.
- Mohammad Taufiq, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 April 2015.
- Muhammad Irchamudin, Peserta Didik MTs Salafiyah Wonoyoso, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 April 2015.
- Muhammad Ni'mal Labiq, Peserta didik MTs Salafiyah Wonoyoso, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 April 2015.
- Muliasari. 2013. "Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Besek Di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.

- Muliasari. 2013. “ Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Buruh Besek Di Desa Kutorejo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. Pekalongan: Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2008. *Epistimologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musta'in, Guru Agama Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 April 2015.
- Nata, Abuddin. 2010. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nur Faizah, Guru Agama Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 April 2015.
- Obervasi, di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Pekalongan 15 Februari 2015.
- Observasi di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Pekalongan, 13 Mei 2015.
- Observasi di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Pekalongan, 10 Mei 2015.
- Observasi di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Pekalongan, 16 Mei 2015.
- Q- Aness, Bambang. 2008. *Pendidikan Berbasis AL- Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Salahudin Anas dan Irwanto Alkrienciechie, 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Samani Muchlas dan Hariyanto, 2011. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Marasudin. 1999. *Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun: Suatu Analisis Fenomenologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- STAIN Pekalongan. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Suarno, Wiji . 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:AR Ruzz Media.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartik. 2011. “Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Walisonggo Beji Tulis Batang”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji . 2013. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, Gede Raka, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakrta: PT. Gramedia.

- Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep Praktik dan Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zainul Fitri, Agus. 2011. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakrta: Ar Ruzz Media.
- Zainul Fitri, Agus. 2011. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakrta: Ar Ruzz Media.
- Zubaeadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

PEDOMAN WAWANCARA

Panduan Wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan karakter?
2. Bagaimana pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter?
4. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang di terapkan di MTs Wonoyoso?
5. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
6. Bagaimana tujuan pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
7. Bagaimana karakteristik peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
8. Bagaimana ciri penanaman karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
9. Apa saja faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
10. Apa saja faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?

Panduan wawancara kepada waka kurikulum

1. Bagaimana pendidikan karakter menurut anda?
2. Bagaimana pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana tujuan pendidikan karakter?
4. Apakah MTs Salafiyah Wonoyoso menggunakan kurikulum yang di adopsi sekolah lain?
5. Bagaiaman ciri penanaman pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
6. Adakah perbedaaan pendidikan karakter yang di terapkan di MTs Salafiyah Wonoyoso dengan madrasah lainnya?
7. Apa saja faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
8. Apasaja faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?

Pedoman wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
2. Bagaimana tujuan pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah wonoyoso?
3. Bagaimana respon dan aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar?
4. Menurut anda bagaimana suasana pembelajaran di kelas yang menerapkan pendidikan karakter?
5. Aktivitas apa yang dilakukan oleh guru untuk mencari perhatian peserta didik?
6. Bagaimana metode pendidikan karakter yang anda gunakan?
7. Media apa saja yang di gunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter?
8. Bagaimana karakteristik peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
9. Bagaimana ciri penanaman pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
10. Apasaja faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
11. Apasaja faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?

Panduan wawancara kepada Peserta didik.

1. Bagaimana respon dan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar?
2. Bagaimana suasana pembelajaran yang sudah menerapkan pendidikan karakter di dalam kelas?
3. Bagaimana pesan moral yang di sampaikan guru kepada anda?
4. Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
5. Media apa saja yang di gunakan oleh guru pada saat mengajar?

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Sabtu 18 April 2015

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Ustad Taufiq (kepala sekolah)

Peneliti:	Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan karakter?
Informan:	Pendidikan karakter menurut saya pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, dalam proses pembelajaran seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun juga menyelipkan nilai-nilai karakter agar siswa memiliki karakter yang baik dan siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti:	Bagaimana pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
Informan:	Ada beberapa hal pendidikan karakter yang di terapkan di MTs Salafiyah Wonoyoso ini dengan menerapkan pada mata pelajaran yang terintegrasi langsung di dalam mata pelajaran, dengan menyisipkan nilai-nilai karakter di dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu juga pada kegiatan di luar KBM (kegiatan belajar mengajar) seperti pada kegiatan ekstrakurikuler, dan Pergaulan guru dengan murid. Pelaksanaan pendidikan karakter di laksanakan secara terpadu
Peneliti:	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang di terapkan di MTs Wonoyoso?
Informan:	Untuk pendidikan karakter yang di terapkan seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, toleransi, aktif, kreatif, mandiri, termasuk hal-hal lain yang mendasar yang di miliki siswa.
Peneliti:	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?
Informan:	Dengan mengerjakan semua komponen yang ada disini dengan

	<p>segala sumber daya yang ada baik tenaga pendidik, staff karyawan, pengurus madrasah, serta melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan karakter supaya tercapai target yang kita harapkan. Jadi untuk mewujudkan pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso ini semuanya kita gerakan kita bersama-sama membangun pendidikan karakter. Seperti Guru memberikan teladan baik kepada para siswa dengan datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok di kelas dan sebagainya, dengan hal-hal kecil seperti itu diharapkan siswa pun dapat meneladani perilaku guru.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tujuan pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?</p>
Informan	<p>Tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk mewujudkan manusia yang berakhalkul karimah sesuai dengan visi dan misi sekolah. apa artinya anak pintar tetapi tidak berakhlak.</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor penghamabat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso?</p>
Informan	<p>Latar belakang siswa yang berbeda-beda, sehingga memunculkan karakter siswa yang berbeda. Terkadang di dalam kelas ada anak yang aktif, pasif dan kurang baik oleh karena itu membutuhkan perhatian khusus dari guru, maka guru perlu menumbuhkan animo siswa agar tumbuh keahlian dan minat dalam belajar serta timbul karakter-karakter yang baik pada diri siswa.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustad Nasir

Hari/ tanggal : Ahad 19 April 2015

Waktu : 09.30 – 10.30 WIB

Jabatan : Waka kurikulum

Hasil Wawancara

Peneliti:	Bagaimana pendidikan karakter menurut anda?
Informan:	Pendidikan karakter menurut saya usaha sadar dan terencana yang di lakukan guru untuk membentuk karakter, jadi kalau tidak ada usha pengembangan karakter namanya bukan pendidikan karakter tetapi pengajaran, kita hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tidak peduli siswa memiliki akhlakul karimah atau tidak.
Peneliti:	Bagaimana pola pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Menurut saya pola pendidikan karakter yang di terapkan di MTs Salafiyah Wonoyoso terintegrasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga terlaksana dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
Peneliti:	Bagaimana tujuan pendidikan karakter?
Informan:	Supaya siswa memiliki akhlakul karimah. Karena ini madrasah maka rincian akhalkul karimah itu seperti sabar, jujur, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai, religius. Walaupun arahnya belum sempurna.
Peneliti:	Apakah MTs Salafiyah Wonoyoso menggunakan kurikulum yang di adopsi sekolah lain?
Informan:	Untuk kurilukum sekolah ini menggunakan kurikulum dari

	pemerintah kemudian di kembangkan sendiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan berdasarkan masukan dari guru
Peneliti:	Apa saja faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap pendidikan karakter dapat di tunjang dengan hal tersebut seperti adanya lab komputer, lab bahasa, lab IPA dan Green House, mushola, perpustakaan, koperasi Dengan sarana dan prasarana tersebut di harapkan peserta didik dapat memanfaatkannya dengan baik
Peneliti:	Apasaja faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Kendala yang di hadapi dari intern masih perlu menyamakan visi dan misi. Kita akui sebagian besar guru sudah bagus namun masih ada yang belum memahami tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Seorang guru ada yang masih niatnya untuk bekerja dengan masuk sesuai jadwal setelah itu selesai tidak peduli dengan siswa apakah siswa akan berperilaku baik atau menyimpang atau siswa itu bodoh atau pintar ada guru yang tidak peduli dengan hal itu, mereka hanya berangkat dengan niat bekerja meskipun sedikit yang bersikap seperti itu hanya segelintir guru saja

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustadah Faizah

Hari/ tanggal : Senin, 23 April 2015

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Jabatan : Guru Aqidah Akhlaq dan PKN

Peneliti:	Bagaimana pola pendidikan karakter pada peserta didik di MTs Salafiyah wonoyoso bauaran peklaongan?
Informan:	Pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso terintegrasi di dalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam pembelajaran guru menanamkan karakter yang harus di miliki oleh siswa sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan
Peneliti:	Bagaiamana tujuan pendidikan karakter menurut anda?
Informan:	Melalui pendidikan karakter di harapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan pengetahuan, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti:	Bagaimana respon dan aktivitas pesert didik pada saat kegiatan belajar mengajar?
Informan:	Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas peserta didik lebih banyak yang aktif dan kooperatif. Karena dalam KBM lebih variatif dan kongrit.
Peneliti:	Menurut anda bagaimana suasana pembelajaran di kelas yang menerapkan pendidikan karakter?
Informan:	Menurut saya suasana belajar menjadi menyenangkan karena melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang di miliki kemudian di implementasikan ke dalam dunia nyata.

Peneliti:	Aktivitas apa yang dilakukan oleh guru untuk mencari perhatian peserta didik?
Informan:	Untuk mencari perhatian peserta didik saya menggunakan pendekatan saintifik dan kontekstual, selain itu agar suasana pembelajaran menjadi aktif saya menghidupkan suasana belajar dengan tanya jawab.
Peneliti:	Bagaimana metode pendidikan karakter yang anda gunakan?
Informan:	Untuk metode yang di gunakan fleksibel sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Hal ini sudah saya sesuaikan di dalam rencana pembelajaran yang menjadi panduan sebelum saya menyampaikan materi kepada peserta didik.
Peneliti:	Media apa saja yang di gunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter?
Informan:	Untuk media yang saya gunakan seperti buku bahan ajar, media yang kongkrit sesuai dengan materi, terkadang saya juga menggunakan LCD.
Peneliti:	Bagaimana karakteristik peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Peserta didik di madrasah ini menurut saya sifatnya alami yang di implementasikan di dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, adil menghormati orang lain, disiplin dan berkarakter luhur lainnya.
Peneliti:	Bagaimana ciri penanaman pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Secara keseluruhan terpadu didalam madrasah ini lebih menekankan pada nilai-nilai akhlak dan religi. Akhlak peserta didik dengan guru, dengan teman sebaya. Selain itu juga di dalam madrasah ini menerapkan muatan lokal yang berbeda dengan madrasah lainnya. Yang mencerminkan kondisi keagamaan yang harus di miliki oleh peserta didik

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ustad Musta'in

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 April 2015

Waktu : 10.30-11.00 WIB

Jabatan : Guru ke Nu-an dan Aqidah Akhlaq



peneliti:	Bagaimana respon dan aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar?
Informan:	Respon peserta didik sangat variatif ada yang aktif ada yang sedang-sedang saja, ada yang tidak tertarik dengan pelajaran. Hal itu biasanya disebabkan karena peserta didik sudah bosan di kelas, atau karena kurangnya minat peserta didik dalam belajar atau dengan materi yang diajarkan. Untuk menyikapi peserta didik yang seperti itu saya memberikan pendekatan yang baik dengan menjalin komunikasi yang baik pada peserta didik dengan memotivasi peserta didik agar dalam belajar harus sungguh-sungguh.
Peneliti:	Menurut anda bagaimana suasana pembelajaran di kelas yang menerapkan pendidikan karakter?
Informan:	Adapun suasana dalam pembelajaran di kelas ketika menggunakan pendidikan karakter peserta didik sangat tertarik, mereka mendengarkan perintah guru dengan antusias. Tidak ada peserta didik yang mengantuk atau pun membolos.
Peneliti:	Aktivitas apa yang dilakukan oleh guru untuk mencari perhatian peserta didik?
Informan:	Apabila peserta didik sudah mulai jenuh, saya memberikan candaan atau cerita humor agar peserta didik dapat fresh kembali tidak pusing atau dengan memberikan pertanyaan agar suasana pembelajaran di kelas menjadi aktif kembali.
Peneliti:	Bagaimana metode pendidikan karakter yang anda gunakan?

Informan:	Untuk metode yang saya gunakan sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan biasanya saya menggunakan metode keteladanan, metode praktek, metode penugasan, metode pembiasaan.
Peneliti:	Media apa saja yang di gunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter?
Informan:	Dalam menyampaikan sebuah materi saya tidak selalu harus berada di kelas, terkadang saya mengajak siswa untuk mengamati hal-hal yang berada di lingkungan madrasah. Namun hal itu tergantung dari materi yang akan saya sampaikan.
Peneliti:	Bagaimana karakteristik peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Karakteristik peserta didik di madrasah ini peserta didiknya sangat bertanggung jawab hal ini dapat di lihat pada saat kami memberikan tugas untuk hafalan juz amma kepada masing-masing guru. Mereka berkewajiban untuk meyetorkan hafalan mereka. Maka peserta didik sangat antusias untuk menghafalkan biasanya mereka menyetorkan hafalan pada saat jam istirahat.
Peneliti:	Bagaimana ciri penanaman pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Pendidikan karakter di madrasah ini dengan madrasah lainnya menurut saya terletak pada kegiatan siswa baik itu kegiatan keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga terletak pada langkah-langkah yang di gunakan dalam menanamkan karakter pada siswa.
Peneliti:	Apasaja faktor pendukung pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Pendidik di MTs Salafiyah Wonoyoso ini untuk mendukung pendidikan karakter agar berjalan lancar guru-guru MTs Salafiyah wonoyoso di berikan pelatihan-pelatihan khusus agar dalam proses pembelajaran semua guru dapat menggunakan metode ataupun

	model pembelajaran yang baervariatif agar peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
Peneliti:	Apasaja faktor penghambat pendidikan karakter di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
Informan:	Faktor penghambat keterbatasan waktu karena anak belajar di sekolah hanya setengah hari adapun waktu yang di gunakan lebih banyak di rumah dan di lingkungan masyarakat. Jika pendidikan karakter di sekolah sudah baik namun kondisi anak dirumah atau pola asuh orang tua yang kurang baik misalnya kurang memberikan perhataian terhadap anak sehingga pendidikan karakter ini tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya keselarasan antara pendidikan karakter di sekolah dengan pola asuh orang tua.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Dakhilul Faz

Hari/ tanggal : Rabu, 25 April 2015

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Jabatan : peserta didik

Peneliti:	Bagaimana respon dan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar?
Informan:	Pada saat pembelajaran di kelas saya sangat antusias sekali apalagi kalau pelajaran agama, hal yang paling saya sukai ketika bisa belajar dengan praktek secara langsung seperti dengan sosiodrama saya sangat tertarik dan begitu mendalami peran yang saya mainkan.
Peneliti:	Bagaimana suasana pembelajaran yang sudah menerapkan pendidikan karakter di dalam kelas?

Informan:	Susana pembelajaran di kelas sangat aktif, saya sangat antusias ketika pembelajaran berlangsung apalagi kalau pelajaran agama. Saya suka ketika guru mengajak kani saya praktek langsung pada saat belajar.
Peneliti:	Bagaimana pesan moral yang di sampaikan guru kepada anda?
Informan:	Jadilah peserta didik yang berkarakter religius. Tanamkan pada diri kalian untuk selalu memegang nilai-nilai religius yang dapat menuntut ke jalan yang benar.
Peneliti:	Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
Informan:	Saya sangat tertarik pada saat pelajaran agama berlangsung karena guru saat siswa merasa jenuh guru dapat membuat kelas menjadi aktif kembali dengan menggunakan metode yang sangat menarik. Seperti tanya jawab, diskusi kelompok atau debat antar siswa.
Peneliti:	Media apa saja yang di gunakan oleh guru pada saat mengajar?
informan	Media yang di gunakan guru biasanya media berupa LCD dan Alat peraga

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : M. Ni'mal Labiq

Hari/ tanggal : Rabu, 25 April 2015

Waktu : 12.00-12.30 WIB

Jabatan : peserta didik

Peneliti:	Bagaimana respon dan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar?
Informan:	Pada saat saya belajar ketika guru menerangkan saya mendengarkan apa yang di katakan guru, ketika guru memberikan tugas saya mengerjakan hal yang paling menarik pada saat pembelajaran saya suka ketika di dalam pembelajaran menggunakan media seperti pada saat menonton film yang ada kaitannya dengan pendidikan setelah saya menonton dan mengamati film tersebut biasanya guru menyuruh untuk mengkritik atau memeberikan pesan dan kesan mengenai film tersebut.
Peneliti:	Bagaimana suasana pembelajaran yang sudah menerapkan pendidikan karakter di dalam kelas?
Informan:	Saya sangat tertarik dengan pembelajaran yang di sampaikan guru. Tidak merasa mengantuk karena suasana di kelas hidup semua siswa sangat antusias dalam belajar.
Peneliti:	Bagaimana pesan moral yang di sampaikan guru kepada anda?
Informan:	Pernah waktu itu guru menyampaikan pesan setelah pembelajaran selesai beliau mengatakan kepada saya dan teman-teman jadilah anak yang pintar tidak hanya pintar namun memiliki akhlak yang mulia, kita disuruh untuk selau menghormati orang tua guru dan para ulama' terdahulu serta selalu menghargai perjuangan para

	pahlawan.
Peneliti:	Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
Informan:	Biasanya untuk pelajaran agama guru selalu mengajak kami praktek langsung, atau memberikan tugas kelompok untuk berdiskusi. Terkadang pembelajaran tidak selalu dilaksanakan di kelas terkadang di perpustakaan atau di mushola.
Peneliti:	Media apa saja yang di gunakan oleh guru pada saat mengajar?
informan	Media yang di gunakan guru pernah waktu itu menggunakan LCD, guru menayangkan film. Selain itu memakai kartu.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : M. Irchamudin

Hari/ tanggal : Kamis, 26 April 2015

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Jabatan : peserta didik (ketua osis)

Peneliti:	Bagaimana respon dan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar?
Informan:	Saya sangat senang dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas atupun di luar kelas. Lebih-lebih jika pembelajaran itu di lakukan dengan praktek secara langsung saya lebih mudah memahami dan menangkap pelajaran tersebut.
Peneliti:	Bagaimana suasana pembelajaran yang sudah menerapkan pendidikan karakter di dalam kelas?
Informan:	Saat KBM berlangsung saya sangat tertarik dengan pembelajaran yang di sampaikan guru. Saya selalu menghayati dan mendengarkan apa yang di sampaikan guru. Saya tidak merasa mengantuk atau jenuh.
Peneliti:	Bagaimana pesan moral yang di sampaikan guru kepada anda?

Informan:	Pesan moral yang di katakan guru jangan lupa belajar tetap semangat dalam belajar. gapailah cita-cita kalain selahi masih muda. Ingatlah bagaimana perjuangan para pahlawan bangsa yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia samapi titik darah penghabisan. Tirulah semangat para pejuang kita terdahulu.
Peneliti:	Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran?
Informan:	Biasanya metode yang di gunakan guru dalam mengajar seperti praktek langsung dan metode pembiasaan.
Peneliti:	Media apa saja yang di gunakan oleh guru pada saat mengajar?
informan	Media yang di gunakan guru biasanya buku bahan ajar, Lks, kapur, papan tulis.

Hasil Observasi Penelitian

- Tempat : Ruang Kelas MTs Salafiyah Wonoyoso
- Hari/Tanggal : Ahad, 10 Mei 2015
- Tujuan : Mengobservasi Kegiatan Belajar Mengajar

Pagi hari sekitar jam 07.00 peserta didik sudah berada di dalam kelas mereka sudah duduk rapi sesuai dengan tempat duduk mereka masing-masing. Pemandangan yang sangat indah dimana sebelum proses pembelajaran di mulai para peserta didik bersama-sama melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Salah satu dari mereka di tunjuk untuk mendampingi teman-temannya dalam bertadarus Al-Qur'an. Pada saat peserta didik bersama-sama melantunkan ayat suci Al-Qur'an para guru bertugas mengawasi peserta didik tersebut secara bergantian setiap kelas.

Setelah waktu menunjukan jam 07.30 guru masuk ke dalam kelas, salah satu peserta didik mengucapkan salam, kemudian berdo'a terlebih dahulu. Para peserta didik berdiri dan berdo'a bersama-sama dengan tangan menegadah ke atas dengan khusyu' tidak ada salah satu dari mereka yang bercanda dalam berdo'a.

Kemudian setelah mereka berdo'a selesai guru memerintahkan peserta didik untuk membaca asmaul husna terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran di mulai. Setelah pembacaan asmaul husna selesai guru memulai pembelajaran dengan mengisi daftar kehadiran peserta didik kemudian memeriksa peserta didik agar mereka duduk dengan rapi dan tenang. Apabila ada meja atau kursi yang belum rapi guru meminta peserta didik untuk merapikannya terlebih dahulu. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara komunikatif tentang materi pembelajaran. Tidak lama kemudian salah satu dari mereka mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik. Pada hari ini guru menyampaikan materi tentang iman malaikat-malaikat Allah SWT. karena pada hari ini guru akan menayangkan mengenai

video tentang iman kepada malaikat Allah peserta didik di ajak keluar kelas dengan pindah di ruang multimedia. Di dalam ruang multimedia kemudian peserta didik di kondisikan untuk duduk berkelompok setelah mereka duduk berkelompok.

Memasuki kegiatan inti pada saat peserta didik telah siap dalam belajar guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan pada hari ini. Dengan menayangkan video tersebut guru memberikan memotivasi peserta didik dengan cerita kejujuran seorang santri. Suasana di ruang multimedia terlihat peserta didik sangat antusias dan khidmat dalam memperhatikan tayangan tersebut para peserta didik tidak ada yang bercanda atau tidur di ruangan. setelah selesai penayangan video tersebut ada beberapa peserta didik yang bertanya mengenai video kejujuran seorang santri tersebut adapun pertanyaan peserta didik tersebut berkaitan dengan materi iman kepada malaikat Allah swt. dan gurupun menjawab pertanyaan peserta didik tersebut. Kemudian guru membagi peserta didik beberapa kelompok dengan memberikan tugas menyusun konsep mengenai iman kepada malaikat-malaikat Allah swt. setelah itu tugas kelompok tersebut di selesaikan setiap kelompok maju kedepan dan menkomunikasikan kepada teman-temanya.

Setelah semua kelompok maju ke depan guru memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik dengan memberikan *reward*. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya dan berpesan agar peserta didik belajar terlebih dahulu di rumah. Kemudian guru memberikan tugas mandiri yang harus di kerjakan di rumah dan di kumpulkan pada pertemuan berikutnya. Sebelum guru keluar dari kelas dan mengakhiri pembelajaran pada hari ini guru memberikan pesan moral mengenai hal-hal yang dapat di petik setelah kita menonton video kejujuran santri.

Hasil Observasi Penelitian

Tempat	: Ruang Kelas MTs Salafiyah Wonoyoso
Hari/Tanggal	: Rabu, 13 Mei 2015
Tujuan	: Mengobservasi Kegiatan Belajar Mengajar

Pada hari rabu Jam 07.00 wib seperti biasanya para peserta didik sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an, di MTs Salafiyah Wonoyoso kegiatan tadarus Al-Qur'an selalu di lakukan setiap pagi hari sebelum pembelajaran di mulai.

Memasuki jam selanjutnya yaitu kegiatan belajar mengajar akan di mulai para guru bergegas masuk ke dalam ruang kelas. Guru bersama peserta didik berdo'a yang di pimpin ketua kelas. Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan pembacaan surat al-fatihah sebagai pembukaan bahwa pembelajaran akan di mulai. Sebelum guru menyampaikan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini, guru memeriksa daftar hadir peserta didik terlebih dahulu setelah itu guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan merapikan pakaian dan tempat duduk. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang sebelumnya untuk melatih ingatan peserta didik. Dan seperti biasanya guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang hendak di capai, dan guru mengarahkan peserta didik untuk duduk berkelompok karena pada hari ini peserta didik akan bermain peran mempraktekan contoh perilaku kejujuran.

Memasuki kegiatan inti guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai cerita kejujuran seorang santri, kemudian guru bertanya apakah bisa kita menemukan kejadian tersebut di dalam lingkungan sekolah? Para peserta didik menjawab menurut mereka bisa menemukan kejujuran di dalam lingkungan sekolah alsannya karena di sekolah selalu di tanamkan kejujuran. setelah kegiatan bertanya guru mengeksplorasi peserta didik untuk pembelajaran hari ini peserta didik akan bermain peran sebeleum itu peserta didik membuat teks sederhana terlebih dahulu yang mengandung nilai-nilai kejujuran. Kemudian setiap

kelompok maju kedepan untuk memperagakan cerita/ teks sederhana yang kalian buat. Nanti kelompok lain memberikan komentar yang berhubungan dengan materi.

Setelah kegiatan inti selesai semua peserta didik telah selesai memainkan peran mereka masing-masing. Untuk menutup pembelajaran guru sebelumnya bertanya mengenai materi hari ini untuk melatih pemahaman peserta didik setelah itu guru memberikan reward kepada kelompok terbaik kemudian memberikan tugas yang harus di kerjakan di rumah, setelah itu guru memberikan pesan moral yang harus di tanamkan peserta didik kemudian mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini dan meninggalkan kelas.

Hasil Observasi Penelitian

- Tempat : Ruang Kelas MTs Salafiyah Wonoyoso
- Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2015
- Tujuan : Mengobservasi Kegiatan Belajar Mengajar

Pada jam 10.00 wib setelah istirahat pembelajaran kali ini di mulai seperti biasanya guru masuk kelas dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran di mulai guru bersama peserta didik membaca surat Al-Fatihah sebagai pembukaan sebelum pembelajaran di mulai. Guru mengisi daftar hadir peserta didik dan sebagainya sebagaimana biasanya.

Kegiatan inti di mulai dengan guru memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian guru bertanya dengan membangkitkan semangat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, kemudian guru mengeksplorasi peserta didik dengan mengenai materi yang di sampaikan.

Kemudian sebelum guru menutup pembelajran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami setelah itu guru memberika pesan moral memberikan keteladanan kepada peserta didik untuk mengambil hikmah dari pembelajaran yang di sampiakan hari ini. Kemudian tidak lupa guru memberikan tugas yang harus di kerjakan di rumah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Salafiyah Wonoyoso
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.	
2.	3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil <i>naqli</i>	3.2.1. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah. 3.2.2. Menjelaskan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> tentang iman kepada Malaikat. 3.2.3. Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
3.	4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	4.2.1. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan. 4.2.2. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat. 4.2.3. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.

		4.2.4. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- b. Menyebutkan dalil *naqli* dan *aqli* tentang iman kepada Malaikat.
- c. Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
- d. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.

Pertemuan 2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- a. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.
- b. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.
- c. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

D. Materi Pembelajaran

1. Iman kepada Malaikat Allah Swt.
 - 1.1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
 - 1.2. Nama-nama dan tugas Malaikat
2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.
 - 2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.
 - 2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Metode Scientific

1. Pertemuan pertama Pendekatan : *discoveri learning (jigsaw)*
2. Pertemuan kedua : Pendekatan : *Project Basic Learning (bermain peran)*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. VCD pembelajaran
 - b. Teks naskah bermain peran
2. Alat
 - a. LCD
 - b. Kertas karton
3. Sumber Belajar
 - a. Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: ESIS Erlangga.

- b. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan asmaul husna yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Mengamati:
 - a) Guru memotivasi peserta didik dengan cerita tentang kejujuran seorang santri
 - b) Siswa memperhatikan tayangan cerita tentang kejujuran seorang santri
- 2) Menanya:
 - a) Guru membangkitkan semangat anak mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* mengenai cerita kejujuran seorang santri dan mengaitkan materi iman kepada malaikat Allah Swt
 - b) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai cerita kejujuran seorang santri dan mengaitkan materi iman kepada malaikat Allah Swt
- 3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):
 - a) Siswa diberi kesempatan membaca materi,
 - b) Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok
 - c) Siswa diberi tugas untuk menyusun konsep mengenai iman kepada malaikat
- 4) Mengasosiasi:
 - a) Setiap kelompok membuat simpulan, menghubungkan pengertian, dalil, makna iman kepada malaikat

- 5) Mengkomunikasikan:
 - a) Secara bergantian masing-masing diberi kesempatan untuk bertukar informasi konsep materi antar kelompok
- c. Penutup (15 menit)
 - 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
 - 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 - 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
 - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- a. Kegiatan inti (90 menit)
 - 1) Mengamati:
 - a) Guru memotivasi peserta didik dengan cerita tentang kejujuran seorang santri
 - 2) Menanya:
 - a). Guru bertanya kepada siswa apakah kita bisa menemukan kejadian/cerita2 seperti itu di masyarakat.
 - 3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):
 - a) cerita kejujuran seorang santri tsb dijadikan acuan untuk direncanakan untuk menyusun naskah bermain peran

- b) Setiap kelompok menyusun cerita untuk diperankan
 - c) Menyiapkan teks sederhana untuk bermain peran
- 4) Mengasosiasi:
- a) Siswa berlatih menyiapkan diri untuk menampilkan contoh bermain peran yang sesuai dengan iman kepada malaikat
- 5) Mengkomunikasikan:
- a) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memperankan cerita yang sudah disiapkan
 - b) Kelompok yang lain dipersilahkan untuk memberi komentar / pendapat hubungannya dengan materi iman kepada malaikat
- c. Penutup (15 menit)
- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
 - 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Penilaian

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen :

No	Aspek Pengamatan	selalu	sering	jarang	tidak pernah
		skor 4	skor 3	skor 2	skor 1
1	Kerjasama dengan teman kelompok				
2	Kepedulian pada teman kelompok				
3	Sikap menghargai teman				
4	Partisipasi dalam kelompok				
5	Kerjasama dengan teman kelompok				

Skor Maksimum : 16

$$N = \frac{\sum \text{Skor tercapai}}{\sum \text{Skor Maksimum}}$$

Konfersi Nilai Kualitatif

- MK = 14 - 16
- MB = 11 - 13
- MT = 7 - 10
- BT = 4 - 6

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Isian
- c. Instrumen :

3. Keterampilan

- a) Teknik Penilaian : Performance/Praktik bermain peran
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c) Instrumen :
Membuat paparan tentang contoh kisah kejadian sehari- hari tentang Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.

Instrumen Penilaian Portofolio

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Sistematika Penulisan				
2	Kesesuaian paparan dengan tema				
3	Analisis menampilkan peran				
4	Kesimpulan				

Skor Maksimum : 16

$$N = \frac{\sum \text{Skor tercapai}}{\sum \text{Skor Maksimum}}$$

Konfersi Nilai Kualitatif

MK	=	14 - 16
MB	=	11 - 13
MT	=	7 - 10
BT	=	4 - 6

Mengetahui;
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran
Aqidah Akhlaq

NIP. ...

NIP. ...



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/110/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NILATUL IZZAH

NIM : 2021111038

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO
BUARAN PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 04 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor: Sti.20/D.0/TL.00/849/2015

Pekalongan, 31 Maret 2015

np : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NILATUL IZZAH

NIM : 2021111038

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“POLA PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI MTs SALAFIYAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH

WONoyoso BUARAN PEKALONGAN

Alamat : Wonoyoso Gg. I Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 427305

SURAT KETERANGAN

No : MTs.W/PP.02/088/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan menerangkan :

Nama : NILATUL IZZAH
NIM : 2021.111 038
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pada tanggal 15 April s/d 30 Mei 2015 telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul : “ **Pola Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Mei 2015

Kepala Madrasah,



MOH. TAUFIQ ZA, S.Ag.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nilatul Izzah
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 Juni 1993
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso Gg 1 Rt. 08/Rw 02. Buaran Pekalongan

Identitas Orangtua

Nama Ayah : Solikhin
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso Gg 1 Rt.08/Rw. 02 Pekalongan
Nama Ibu : Muhasobah
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso Gg 1 Rt.08/Rw. 02 Pekalongan

Riwayat pendidikan

1. Raudhatul Athfal Muslimat Wonoyoso
2. MIS Wonoyoso Buaran
3. MTs Salafiyah Wonoyoso
4. MAS Simbang kulon
5. STAIN Pekalongan